Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025 – 2695
Volume 1, Nomor 2 (Februari 2023 – Juli 2023)
Halaman: 42 - 46
First Received: 05 Mei 2023 First Received: 16 Juni 2023

DIGITALISASI SURAT PENGANTAR DESA BERBASIS *LINK TREE* PADA PEMDES GEDONGAN KECAMATAN BAKI SUKOHARJO

Yuli Chomsatu Samrotun[1], Suhendro[2], Bambang Mursito[3], Punama Siddi[4], Dimas Ilham Rois[5]
Fithri Setya Marwati[6]
Akuntansi, Fakulats Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta[1,2,4,5]
Manajemen, Fakulats Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta[3,6]

you.lichoms@gmail.com[1]*, dro_s@yahoo.com[2], bambangmursito1959@gmail.com[3], purnamasiddi.1104@gmail.com[4], dimasilham94@gmail.com[5], fitri_marwati@yahoo.com[6]

Kata Kunci:
Digitalisasi, Surat Pengantar, Aparatur Desa Digitalisasi, Surat Pengantar, Aparatur Desa.

Abstrak

Pembuatan surat keterangan di kantor desa menggunakan tulisan manual (ketikan) dinilai sudah kurang efisien melayani masyarakat. Inovasi berbasis teknologi sederhana diperlukan membantu masyarakat dan perangkat Desa Gedongan Baki Sukoharjo. Kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa Universitas Islam Batik Surakata menginisiasi program digitalisasi surat pengantar yang dikeluarkan desa sebagai bagian pengabdian kepada masyarakat. Tujuan digitalisasi ini adalah untuk memudahkan bagi masyarakat setempat yang ingin mengajukan surat pengatar dari desa. Hal ini ditandai dengan waktu pengurusan surat lebih singkat, lebih praktis dapat dilakukan di rumah, dan datang ke kantor desa tinggal ambil surat yang sudah divalidasi pejabat yang berwenang. Hasil isian pengajuan surat dari warga dapat langsung dicetak tanpa membuat surat secara detail per ajuan. Digitalisasi surat pengantar ini diharapkan dapat membantu memaksimalkan pelayanan desa kepada masyarakat secara praktis dan ekonomis.

***Key Word**:*
Digitization, A Letter Of Introduction, Village Apparatus.

Abstrack

In general, making a letter of certificate at the village office using manual writing (typing) is considered to be less efficient in serving the community. Simple technology-based innovations are needed to help the community and the apparatus of Gedongan Village, Baki, Sukoharjo, Central Java. Through Community Service activities carried out by students at the Islamic University of Batik Surakata initiated a program to digitize a letter of certificate issued by the village as part of community service. The purpose of this digitization is to make it easier for local people who wish to apply for a cover letter from the village. This is indicated by the shorter processing time, which can be done more practically at home, and when you come to the village office, you just need to pick up a letter that has been validated by an authorized official. The results of submitting letters from residents can be printed directly without making a detailed letter per proposal. The digitization of this cover letter is expected to help maximize village services to the community practically and economically.

Copyright © 2023 Yuli Chomsatu Samrotun, Suhendro, Bambang Mursito, Punama Siddi, Dimas Ilham Rois, Fithri Setya Marwati
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Desa Gedongan berada di Kecamatan Baki Sukoharjo. mempunyai 2 dusun, yaitu Dusun Gedongan dan Dusun Butuh. Dusun Gedongan masih mempunyai 3 bagian, yaitu Gedongan, Bakalan dan Suruhan. Batas Desa Gedongan, Utara dan Barat adalah Desa Jetis, Selatan adalah perbatasan Klaten dan Timur adalah Desa Mancasan. Jumlah penduduk di Desa Gedongan Baki Sukoharjo menurut data Sukoharjo (http://sukoharjokab.go.id) berjumlah 3477 orang, dengan mata pencaharian terbesar adalah petani.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada masyarakat desa setempat terkait surat menyurat, Pemerintah Desa Gedongan mempunyai sebuah harapan bagaimana dapat mempercepat waktu pelayanan surat keterangan desa melalui digital. Hal ini ditangkap oleh mahasiswa Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN)

**Corresponding author's e-mail: you.lichoms@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Tahun 2022 sebagai program kerja utama dengan membuatkan *platform* digitalisasi surat keterangan desa melalui aplikasi *Link Tree*.

Digitalisasi merupakan proses alih media atau konversi dokumen fisik kedalam bentuk dokumen digital (Nurkholis et al., 2022). Teknologi digital dipergunakan untuk mempermudah pekerjaan agar lebih efektif. Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi agar dapat memuaskan masyarakat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Perubahan teknologi digital ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat baik masyarakat lapisan menengah ke atas maupun lapisan menengah ke bawah.

Aplikasi *Link Tree* yang didesain mahasiswa UNIBA, untuk membuatkan surat pengantar secara digital. Surat pengantar digital ini merupakan inovasi bagi masyarakat yang ingin mengajukan permohonan surat keterangan maupun pengantar, dan inovasi bagi perangkat desa dalam membuat surat yang diminta masyarakat dengan proses yang lebih cepat dan mudah tanpa harus menulis atau mengetik data pengajuan surat masyarakat secara manual.

Digitalisasi surat pengantar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perangkat desa yang bertugas dalam optimalisasi penggunaan komputer. Melalui aplikasi *Link Tree* yang sudah didesain sedemikian rupa, petugas perangkat desa yang mengurusi surat pengantar desa hanya memberikan nomor/tanggal surat yang sesuai dengan jenis surat yang diminta masyarakat, tanpa mengetik setiap surat pengantar yang diminta warga. Hal ini tentunya membantu efektivitas dan efisiensi waktu untuk pelayanan kepada warga desa. Disamping itu warga juga dimudahkan, karena pengajuan surat bisa lewat *handpbone* dari rumah, dan ke kantor kelurarahan pada saat mengambil surat yang sudah diverifikasi, tanpa menunggu lebih lama.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Gedongan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan selama 1 bulan mulai tanggal 03 Oktober sd 03 Nopember 2022. Adapun metode yang dilakukan melalui:

1. Pelatihan

Pelatihan mempersiapkan orang untuk melakukan pekerjaan sekarang dan pengembangan karyawan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pelatihan merupakan proses secara sistematis mengubah tingkah laku karyawan untuk mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2016).

Menurut Sofyandi (2013), pelatihan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang lebih efekif dan efisien. Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam hubungan dalam pekerjaanya. Efektivitas program pelatihan adalah suatu istilah untuk memastikan apakah program pelatihan yang dijalankan dengan efektif dalam mencapai sasaran yang ditentukan.

Menurut Widodo & Suparno (2018), bahwa tujuan pelatihan yang dilakukan oleh organisasi adalah untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas, mendukung perencanaan SDM, meningkatkan moral anggota, memberikan kompensasi yang tidak langsung, meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja, mencegah kedaluarsa kemampuan dan pengetahuan personel, meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian personel.

Program digitalisasi surat pengantar desa ini ditujukan kepada masyarakat. Digitalisasi surat ini dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam mengajukan permohonan surat pengantar ke kantor desa. Sebelumnya, untuk ajuan surat permohonan ke kantor desa masyarakat harus mengisi data secara manual, kini masyarakat cukup dengan cara *scan barcode* atau membuka *link* yang sudah diberikan dan dapat mengisi dari rumah. Masyarakat datang ke kantor desa untuk mengambil surat saja. Program ini dinilai lebih efektif dan ekonomis.

2. Difusi teknologi

Difusi teknologi adalah kegiatan adopsi dan penerapan hasil inovasi secara lebih ekstensif oleh penemunya dan/atau pihak-pihak lain dengan tujuan meningkatkan daya guna potensinya. Keberhasilan difusi teknologi dipengaruhi oleh empat faktor penting, yakni inovasi, bagaimana informasi tersebut dikomunikasikan, waktu yang dibutuhkan untuk mengkomunikasikan, dan sistem sosial masyarakat (termasuk keterampilan) serta kondisi alam tempat inovasi tersebut diintroduksikan.

**Corresponding author's e-mail: you.lichoms@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan proses difusi adalah jenis teknologi yang didifusikan serta sistem kelembagaan yang mendukungnya (Angkasa et al., 2011).

Program digitalisasi surat ini menghasilkan produk berupa *link* dan *barcode* akses bagi masyarakat dan link akses Data jawaban masyarakat dengan *output* surat yang sudah jadi untuk perangkat desa. Sehingga pihak perangkat desa tidak perlu mengetik secara manual data masyarakat yang mengajukan surat permohonan pengantar tapi perangkat desa hanya tinggal menginput tanggal dan nomor surat, kemudian mendownload lewat *AutoCrat* dari data jawaban yang ada di *Spreadsheets* dan dapat langsung diprint. Perangkat desa tinggal memberi tanda tangan dan cap.

HASIL DAN PEMBHASAN

Surat menyurat adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan oleh Perangkat Desa (Safitri *et al*., 2022). Hasil dari digitalisasi surat pengantar Desa berupa aplikasi *Link Tree* dan *google form.Gambar tampilan* Link Tree Surat keterngan dapat dilihat pada gambar 1, sedangkan macam-macam jenis surat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Tampilan *Link Tree* Surat Keterangan



Gambar 2. Macam-macam jenis surat

Untuk melakukan digitalisasi surat ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh masyarakat maupun oleh perangkat desa. Bagi masyarakat pencari surat keterangan:

1. Masyarakat membuka *link* pengisian data atau menyescan *barcode* permoonan surat pengantar yang akan diajukan
2. Masyarakat memilih jenis surat yang akan diajukan sesuai kebutuhan
3. Masyarakat mengisi data pada form dengan benar, kemudian dikirim

Masyarakat dapat mengambil surat tersebut ke Kantor Desa Gedongan tanpa harus mengisi data lagi, hanya perlu konfirmasi jenis surat dan nama.

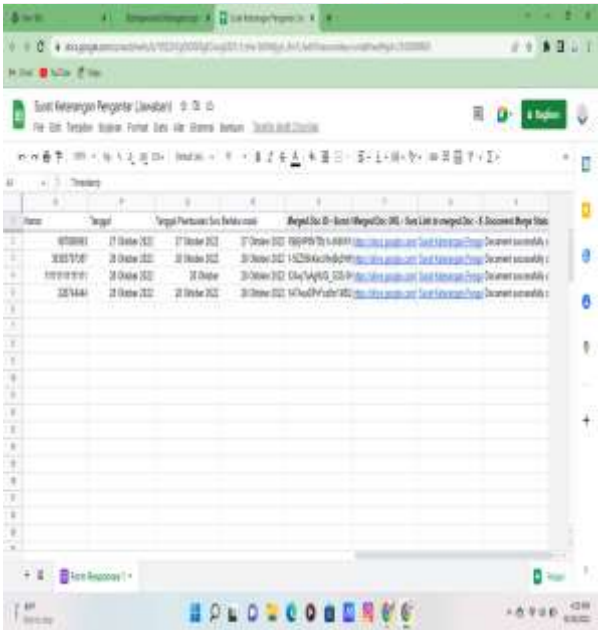
Bagi perangkat desa:

1. Perangkat Desa Membuka *link* atau melakukan *scan barcode* data jawaban masyarakat.
2. Perangkat Desa kemudian memilih jenis surat yang diminta oleh masyarakat.
3. Perangkat Desa Membuka data jawaban masyarakat dan menginput nomor surat dan tanggal pembuatan surat pada kolom yang telah disediakan.
4. Perangkat desa mengklik bagian ekstensi dan memilih *open Autocrat.*
5. Perangkat desa mengklik ikon *play* pada *Autocrat,* dan menunggu proses pembuatan surat secara otomatis

**Corresponding author's e-mail: you.lichoms@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Link pengunduhan surat dapat di*download* dan di cetak suratnya dapat dilihat melauli form website yang disediakan, data ini dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Data jawaban masyarakat



PEMERINTAH KABUPATEN SUKOHARJO
KECAMATAN BAKI
DESA GEDONGAN

SURAT PERMOHONAN SKCK

Gambar 4. Tampilan hasil surat

Hasil surat adalah pratinjau dari surat yang telah dibuat di menu sebelumya. Perangkat desa dapat langsung mencetaknya apabila data telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setelah digitalisasi surat sudah bisa digunakan dengan baik, maka selanjutnya disosialisasikan kepada masyarakat setempat dan kepada perangkat desa. Kegiatan sosialisasi digitalisasi surat pengantar bagi para perangkat Desa Gedongan berlangsung dalam waktu 1 (satu) hari pada Senin, 30 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB bertempat di Kantor Desa Gedongan. Kegiatan ini diikuti oleh perangkat desa sebanyak 10 orang. Kegiatan tersebut dibuka oleh Kepala Desa Gedongan dan pemberian sambutan terkait pentingnya digitalisasi surat pada proses administrasi.

Dalam sosialisasi tersebut seluruh peserta melakukan praktik menggunakan handphone yang dipandu oleh narasumber dan kelompok KKN Universitas Islam Batik Surakarta. Sedangkan kegiatan sosialisasi bagi warga yaitu melalui perkumpulan – perkumpulan di Tingkat RT / RW oleh perangkat desa setempat, setelah dipastikan para perangkat Desa mampu mengoperasikan system ini secara lancar.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi Surat Pengantar Desa.

**Corresponding author's e-mail: you.lichoms@gmail.com*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

KESIMPULAN

Jaman selalu berkembang, manusia memerlukan sebuah inovasi untuk mengikuti perkembangan teknologi agar memudahkan pekerjaan. Digitalisasi surat merupakan sebuah inovasi bagi masyarakat dan perangkat desa dalam hal kegiatan administrasi surat-menyurat di sebuah Desa. Dengan adanya digitalisasi surat, masyarakat tidak perlu datang ke kantor desa dan mengisi formular pengajuan surat dengan tulis tangan. Masyarakat hanya perlu men*scan barcode* atau *link G-Form* yang disediakan, kemudian mengisi formulir pengajuan surat sesuai kebutuhan. Perangkat desa, hanya menginput tanggal dan nomor surat dan langsung diunduh dengan *output* surat yang sudah jadi beserta templatenya yang rapi. Sistem ini lebih efisien, surat sudah terisi dengan template masing-masing surat dan siap dicetak setelah diunduh. Program digitalisasi surat ini diharapkan dapat mempermudah kegiatan administrasi surat-menyurat di kantor desa.

DAFTAR REFERENSI

Angkasa, W., Purwanto, H., & Anngadireja, J. (2011.). *Teknik Budidaya Rumput Laut.* Jakarta: Penebar Swadaya.

Nurkholis, A., Jupriyadi, Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat pada Desa Bandasari. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), 3(1), 21–28

Safitri, W., Novi Fitria Hermiati, M. H., & Nugraha, A. T. (2022). Pelatihan Surat Menyurat Digital Bagi Perangkat Desa Mekarmukti . *Pengabdian Masyarakat*, 487-496.

Sedarmayanti. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sofyandi, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widodo, E., & Suparno. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

**Corresponding author's e-mail: you.lichoms@gmail.com*